

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

14 September 2019, Hal. 131-136

ISSN: 2686 – 2972 ; e-ISSN: 2686 - 2964

Inisiasi taman bacaan masyarakat untuk meningkatkan *health literacy* warga

Septian Emma Dwi Jatmika, Cita Eri Ayuningtyas

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H., Umbulharjo, Yogyakarta

Email: septianemma@ikm.uad.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan Ibu tentang pemberian MP ASI sesuai standar *World Health Organization* menjadi salah satu faktor risiko terjadinya masalah gizi balita di Dusun Gumulan. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah menginisiasi pembuatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) untuk mewujudkan masyarakat gemar belajar melalui budaya membaca. Dengan membaca, harapannya pengetahuan dan kesadaran Ibu akan pangan dan gizi, keterampilan mengelola pangan dan konsumsi gizi seimbang akan meningkat. Kegiatan pemberdayaan ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan manajemen pengelolaan TBM dengan kelompok sasaran Remaja Karangataruna di Dusun Gumulan. Adapun hasil dan dampak kegiatan Inisiasi TBM di Dusun Gumulan ini berhasil membentuk struktur organisasi pengelola, pengadaan sarana dan prasarana, pelatihan pengelolaan TBM yang dilanjutkan dengan pendampingan. Perlu banyak dukungan dari berbagai pihak dalam keberlanjutan pengembangan TBM di Dusun Gumulan.

Kata kunci: inisiasi, taman bacaan masyarakat, *health, literacy*

ABSTRACT

Lack of knowledge about complementary feeding according to World Health Organization standards is one of the risk factors for the occurrence of under five nutrition problems in Dusun Gumulan. Therefore, one of the solutions offered is to initiate the creation of Community Reading Center (TBM) to realize the community likes to learn through reading culture. By reading, hopefully your knowledge and awareness of food and nutrition, food management skills and consumption of balanced nutrition will increase. Empowerment activities used the TBM management training and assistance method with the Karangataruna Youth target group in Dusun Gumulan. The TBM initiation in Dusun Gumulan was started by forming a management organizational structure, procurement of facilities and infrastructure, TBM management training followed by mentoring. There needs to be a lot of support from various parties in the sustainability of TBM development in Dusun Gumulan.

Keywords : *initiation, community reading center, health, literacy*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data status gizi balita di Dusun Gumulan pada Bulan Agustus 2018, terdapat balita stunting dengan persentase sebesar 21,6%; balita gizi kurang sebesar 4,05% dan balita dengan gizi buruk sebesar 1,35%. Data tersebut senada dengan hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010 yang menunjukkan bahwa persentase anak balita pendek sebesar 35,6%, anak balita kurus sebesar 13,3%, anak balita gizi kurang sebesar 17,9% dan anak balita gizi lebih sebesar 12,2% [1]. Dengan demikian Indonesia menghadapi masalah gizi ganda, di satu pihak mengalami kekurangan gizi di pihak lain mengalami kelebihan gizi Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia 2013 [2].

Kejadian stunting pada balita dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti penyakit infeksi (ISPA dan diare), sanitasi lingkungan yang kurang, dan kurangnya ketersediaan pangan keluarga (Kusumawati, Setiyowati, dan Hesti, 2015). Sedangkan salah satu faktor risiko yang ditemukan di Dusun Gumulan meliputi banyaknya pemberian makanan pendamping (MP-ASI) instan oleh Ibu pada balita; kurangnya pemanfaatan bahan pangan lokal berkualitas untuk MP-ASI; pemberian MP-ASI yang kurang sesuai dengan durasi, frekuensi, tekstur dan variasi sesuai tahapan usia dan kurangnya perhatian orangtua terkait tumbuh kembang balita. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan Ibu tentang pemberian MP ASI sesuai standar *World Health Organization* (WHO) [3].

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan budaya membaca pada warga melalui inisiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Dusun Gumulan. Harapannya, melalui program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di Dusun Gumulan ini dapat mencapai target yaitu meningkatnya pemahaman dan *health literacy* warga mengenai gizi balita melalui perpustakaan mini yang dikelola oleh warga.

Agar kegiatan dapat berkelanjutan, program PKM ini akan bekerja sama kelompok remaja karangtaruna di Dusun Gumulan, Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak, Bantul yang nantinya akan dapat membantu kelancaran proses pelaksanaan program pelatihan bahkan sampai kepada pendampingan untuk meningkatkan *health literacy* warga. Adapun kelompok sasarannya adalah remaja karangtaruna. Potensi dan peluang yang mendukung keberhasilan program di wilayah tersebut adalah tersedianya sumberdaya manusia, kelembagaan organisasi masyarakat yang kuat, dan pemerintah daerah memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan kesejahteraan dan kesehatan warganya

METODE

Berdasarkan pada prioritas permasalahan yang dihadapi mitra dan target luaran yang ingin dicapai maka disusun metode pelaksanaan program meliputi sosialisasi dan koordinasi program TBM, TOT manajemen pengelolaan TBM, pelatihan dan pendampingan pengelolaan TBM, serta penyediaan sarana dan prasarana TBM sebagai stimulus warga. Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dibantu oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat yang berjumlah tiga orang. Agar kegiatan dapat berkelanjutan, program PKM ini akan bekerja sama kelompok remaja karangtaruna di Dusun Gumulan, Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak, Bantul.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Dusun Gumulan, Caturharjo, Pandak, Bantul telah dimulai sejak Bulan Maret 2019 hingga saat ini. Pelaksanaan diawali dengan koordinasi tim pengusung program untuk menyusun rancangan pelaksanaan kegiatan dan pembagian tugas tim. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan Koordinasi Program TBM

Tim pengusung melakukan sosialisasi dan koordinasi program bersama Bagian Kesra Desa Caturharjo, kader kesehatan Posyandu Sakura, Dukuh Dusun Gumulan, petugas kesehatan Bagian Gizi Puskesmas Pandak II dan Ketua Karangtaruna Dusun Gumulan.

2. TOT Pengelolaan TBM

Tim pengusung menggandeng perpustakaan UAD untuk memberikan TOT pengelolaan perpustakaan kepada tim pengusung. Kegiatan TOT dilakukan pada tanggal 29 Juni 2019. Pemateri pertama adalah Nanik Arkiyah, M. IP memberikan materi mengenai manajemen TBM. Sedangkan pemateri kedua, Ana Pujiastuti, SIP memberikan materi tentang pengembangan koleksi dan pengolahan bahan pustaka. Gambar 1 adalah dokumentasi kegiatan TOT yang dilakukan.



Gambar 1. TOT pengelolaan TBM

Tim pengusung menginisiasi TBM mulai dari pembentukan struktur organisasi pengelola TBM. Taman Bacaan Dusun Gumulan nantinya akan dikelola oleh Kelompok Remaja Karangtaruna yang diketuai oleh Saudara Galih.

3. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan TBM

Tim pengusung memberikan pelatihan kepada Kelompok Remaja tentang pengelolaan TBM. Harapannya kegiatan ini menjadi bekal kepustakaan yang dapat digunakan dalam mengelola dan mengembangkan TBM sehingga kualitas TBM di Dusun Gumulan meningkat. Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan TBM di Dusun Gumulan ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan TBM

4. Penyediaan Sarana dan Prasarana TBM Sebagai Stimulus Warga

Sarana dan prasarana pendukung diberikan kepada warga untuk memfasilitasi warga guna menunjang keberhasilan inisiasi TBM seperti buku, rak buku dan ATK. Buku-buku yang disiapkan untuk TBM sebagian kecil dibeli oleh tim pengusung dan sebagian besar mendapat hibah dari perpustakaan Kota Yogya dan DIY. Tim pengusung berkoordinasi dengan Galih untuk menyusun proposal permohonan buku yang ditujukan kepada Perpustakaan Kota Yogya, DIY dan Bantul. Namun, hingga saat ini Perpustakaan Bantul belum memberikan respon. Kami mendapatkan hibah buku sejumlah 100 buah buku. Gambar 3 merupakan dokumentasi TBM Dusun Gumulan.



Gambar 3. Buku koleksi TBM Dusun Gumulan

Inisiasi TBM di Dusun Gumulan ini memberi dampak positif bagi warga. Dengan adanya TBM, warga lebih mudah mengakses informasi khususnya terkait kesehatan balita. Dengan demikian *health literacy* warga dapat mengalami peningkatan setelah adanya program TBM. Dokumentasi warga saat mengakses koleksi buku di TBM Dusun Gumulan ditampilkan dalam gambar 4.



Gambar 4. Warga mengakses koleksi buku TBM Dusun Gumulan

SIMPULAN

Kurangnya pengetahuan Ibu tentang pemberian MP ASI sesuai standar *World Health Organization* menjadi salah satu faktor risiko terjadinya masalah gizi balita di Dusun Gumulan. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan menginisiasi pembuatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) untuk mewujudkan masyarakat gemar belajar melalui budaya membaca. Program inisiasi TBM selaras dengan program Remaja Karangtaruna di Dusun Gumulan. Oleh karena itu keberlanjutan program pengelolaan TBM dikelola oleh Kelompok Remaja Karang taruna .

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kemenristekdikti yang telah mendanai program PKM 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2010). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2010*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [2] Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia. (2013). *Pedoman Perencanaan Program Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Jakarta : Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia
- [3] Kusumawati, Eri., Setiyowati Rahardjo, dan Hesti Permata Sari. (2015). “Model of Stunting Risk Factor Control among Children under Three Years Old”. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Vol. 9. No. 3. Hal. 249-256

